



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL DALAM
MEMPERSIAPKAN DIRI MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF**

Nia Pristina*, Karmitasari Yanra Katimenta, Shela Armedia Vansky

Program Studi Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Eka Harap, Jl. Beliang No. 110 Kota
Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112, Indonesia

*niapristina1@gmail.com

ABSTRAK

ASI Eksklusif diberikan kepada bayi tanpa ada proses *nutrifikasi* sejak hari pertama lahir sampai bayi berumur 6 bulan. Ibu mempunyai peran penting dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif beresiko mengalami kurang gizi, resiko kematian, dan mudah mengalami infeksi. Pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Kurangnya pengetahuan ibu untuk memahami pentingnya manfaat ASI Eksklusif bagi bayi akan mempengaruhi sikap ibu dalam mempersiapkan diri memberikan ASI Eksklusif. Semakin baik pengetahuan ibu tentang menyusui maka semakin besar peluang ibu memberikan ASI kepada bayinya. Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mempersiapkan Diri Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Panarung Palangka Raya. Jenis penelitian yang digunakan adalah *korelasional* dengan pendekatan *Cross-sectional* menggunakan Uji Statistik *Spearman Rank*. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 44 responden ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Panarung Palangka Raya. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan instrumen kuesioner. Penelitian ini didapatkan nilai *p value* $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mempersiapkan Diri Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Panarung Palangka Raya. Terdapat hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mempersiapkan Diri Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Panarung Palangka Raya. Semakin banyak pengetahuan ibu hamil maka semakin baik sikap ibu dalam mempersiapkan diri memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Panarung Palangka Raya.

Kata kunci: ASI eksklusif; ibu hamil; pengetahuan dan sikap

***THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND THE ATTITUDE OF
PREGNANT WOMEN IN PREPARING TO PROVIDE EXCLUSIVE BREASTFEEDING***

ABSTRACT

*Exclusive breastfeeding is given to infants without any nutrification process from the first day of birth until the baby is 6 months old. Mothers have an important role in the success of exclusive breastfeeding. Babies who are not given exclusive breastfeeding are at risk of malnutrition, risk of death, and susceptibility to infection. Knowledge is one of the factors that influence exclusive breastfeeding. Lack of knowledge to understand the importance of the benefits of exclusive breastfeeding for the baby will affect the mother's attitude in preparing to provide exclusive breastfeeding. The better the mother's knowledge about breastfeeding, the greater of chance that the mother will breastfeed her baby. This research was to determine the correlation between knowledge and the attitude of pregnant women in preparing to provide exclusive breastfeeding at Panarung Palangka Raya Puskesmas. The type of research used was correlational with a cross-sectional approach using the Spearman Rank Statistical Test. The research sample was determined by purposive sampling technique with a total sample of 44 respondents of pregnant women who visited the Panarung Palangka Raya Puskesmas. The data collection instruments using was questionnaire. This study obtained a *p value* of $0.000 < 0.05$ so that there is a significant correlation between knowledge and the attitude of pregnant women in preparing themselves to provide exclusive breastfeeding at Panarung*

Palangka Raya Puskesmas. There research between knowledge and attitude of pregnant women in preparing themselves to provide exclusive breastfeeding at Panarung Palangka Raya Puskesmas. The more knowledge of pregnant women, have the better mother's attitude in preparing to provide exclusive breastfeeding at Panarung Palangka Raya Puskesmas.

Keywords: attitude; exclusive breastfeeding; knowledge; pregnant women

PENDAHULUAN

ASI (Air susu ibu) merupakan makanan yang ideal untuk bayi sebagai pendukung berbagai aspek perkembangan dan pertumbuhan bayi (Louis et al., 2022). ASI Eksklusif adalah Air Susu Ibu yang diberikan secara langsung kepada bayi tanpa ada proses *nutrifikasi* sejak hari pertama lahir sampai bayi berumur 6 bulan (Sabriana et al., 2022). Ibu mempunyai peran penting dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif (Rahmawati et al., 2024). Pengetahuan membantu ibu memahami pentingnya manfaat ASI Eksklusif bagi bayi, pengetahuan juga mempengaruhi bagaimana sikap ibu dalam memberikan ASI Eksklusif (Pertiwi et al., 2022). Pengetahuan ibu yang kurang mengakibatkan ibu memiliki sikap kurang tepat dalam memberikan ASI Eksklusif sehingga rentan mengalami kegagalan memberikan ASI kepada bayi (E. M. Putri et al., 2022). Bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif beresiko mengalami kurang gizi, resiko kematian, dan mudah mengalami infeksi (Sengkey *et al.*, 2020). Hasil dari survei pendahuluan di Puskesmas Panarung Palangka Raya melalui wawancara didapatkan bahwa di Puskesmas Panarung tidak terdapat kelas menyusui untuk ibu hamil. Kelas menyusui dibutuhkan untuk memperbaiki pengetahuan dan persepsi ibu yang salah tentang ASI Eksklusif. Dalam mengikuti kelas menyusui ada banyak hal yang dapat dipelajari seperti perawatan payudara, pemantauan kesehatan ibu hingga teknik menyusui yang benar, sehingga diharapkan pengetahuan dan persepsi ibu yang baik dapat memotivasi ibu untuk memberikan ASI secara Eksklusif.

World Health Organization (WHO) tahun 2020 melaporkan secara global rata-rata angka pemberian ASI Eksklusif masih cukup rendah yaitu 44% dari tujuan pemberian ASI Eksklusif sebesar 50%. Secara Nasional tahun 2023 pemberian ASI Eksklusif 6 bulan belum mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 100%. Di Indonesia Berdasarkan data (Kemenkes RI, 2023) cakupan pemberian ASI bayi usia 0-6 bulan tahun 2022 sebesar 61,5%. Meskipun demikian, angka tersebut telah mencapai target program tahun 2022 sebesar 45% yang artinya hal ini menunjukkan perbaikan secara Nasional dari tahun sebelumnya yang hanya 56,9% pada tahun 2021 (Kemenkes RI, 2022). Persentase cakupan pemberian ASI Eksklusif tertinggi tahun 2023 pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (80,1%) sedangkan angka terendah di Provinsi Papua Barat (10,7%). Badan Statistik, (2023) mencatat persentase data cakupan pemberian ASI Eksklusif tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (82,45%). Sedangkan Provinsi dengan cakupan terendah pertama di Gorontalo (55,11%) dan kedua Provinsi Kalimantan Tengah (55,78%). Menurut data Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah (Dinas Kesehatan Provinsi Kalteng, 2023) didapatkan data Kota Palangka Raya menunjukkan angka persentase cakupan pemberian ASI Eksklusif terendah dari 13 kabupaten/kota lainnya di Kalimantan Tengah yaitu hanya 12,8% atau 297 bayi dari total 2.329 bayi pada tahun 2022. Sedangkan cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif paling tertinggi adalah kabupaten Katingan sebesar 87,0%. Berdasarkan hasil survei pendahuluan pada tanggal 18 Maret 2024 di UPTD Puskesmas Panarung Palangka Raya pada ibu hamil trimester II dan III yang berjumlah 10 orang, peneliti bertanya pada ibu hamil tentang apa itu ASI Eksklusif, apakah ibu hamil pernah mendapatkan edukasi tentang ASI Eksklusif dan teknik menyusui yang benar, dan

bagaimana sikap ibu terhadap persiapan memberikan ASI Eksklusif. Dari 10 ibu hamil menyatakan hanya sebatas mengetahui pengertian ASI Eksklusif yang di dapatkan dari internet, 6 orang diantaranya mengatakan tidak pernah mendapatkan edukasi mengenai ASI Eksklusif terutama tentang teknik menyusui yang benar sehingga 6 ibu hamil tersebut memiliki teknik menyusui yang salah. Terdapat 5 orang dari 10 ibu hamil yang memiliki sikap tidak baik terhadap pemberian ASI Eksklusif karena ibu menjawab setuju dan sangat setuju untuk memberikan pendamping ASI seperti pisang sebelum bayi berusia 6 bulan.

Banyak faktor yang menjadi penghambat sehingga tidak tercapainya cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi yang berasal dari faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor utama yang mempengaruhinya adalah pengetahuan ibu. Penelitian yang dilakukan oleh (A. F. Putri et al., 2023) menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap pemberian ASI Eksklusif. Semakin baik pengetahuan ibu tentang menyusui maka semakin besar peluang ibu memberikan ASI kepada bayinya. Sebaliknya semakin sedikit pengetahuan ibu tentang menyusui, maka semakin kecil kemungkinan ibu melakukan pemberian ASI Eksklusif (Notoadmodjo dalam Putri *et al.*, 2023). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap seseorang. Sikap menunjukkan bagaimana kita bersedia atau tidaknya untuk melakukan tindakan, ucapan atau perbuatan. Menurut Azwar dalam Kusumawati (2021) mengatakan sikap seseorang terhadap suatu objek terdiri dari perasaan yang mendukung atau perasaan yang tidak mendukung (setuju atau tidak setuju). Sikap merupakan bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap menghasilkan tanggapan positif dan negatif, apabila seorang ibu memiliki tanggapan yang positif maka lebih mudah untuk mengikuti praktik ASI Eksklusif dan menjamin kesehatan bayi, munculnya sikap positif menunjukkan atau memperlihatkan sebuah penerimaan. Ibu yang mempunyai sikap positif akan memandang pemberian ASI Eksklusif sebagai hal yang penting. Sedangkan apabila ibu merespon negatif maka akan condong menunjukkan penolakan (Assriyah et al., 2020).

Kurangnya pengetahuan ibu mengenai manfaat dan pentingnya ASI Eksklusif mempengaruhi bagaimana sikap ibu dalam mempersiapkan diri memberikan ASI Eksklusif sehingga pengetahuan dan sikap menjadi peran penting dalam proses menyusui Eksklusif (Sabriana et al., 2022). Menurut Maryunani dalam Purnamasari & Khasanah (2020) dampak bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif beresiko tinggi mengalami masalah kekurangan gizi yang dapat menghambat pertumbuhan, perkembangan dan bayi rentan terhadap penyakit seperti bakteri penyebab diare karena memiliki daya tahan tubuh yang lemah. Menurut hasil penelitian (Haslan *et al.*, 2023) ditemukan bahwa pemberian ASI Eksklusif berpengaruh terhadap berat badan bayi usia 0-6 bulan dengan nilai $p\text{ value } 0.002 = p < 0.05$ hasilnya bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif memiliki berat badan tidak normal sebanyak 23,5% sedangkan 76,5% bayi yang diberikan ASI Eksklusif mempunyai berat badan normal. Keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif memerlukan pemberdayaan pada ibu dan keluarga sejak sebelum bersalin sehingga peran tenaga kesehatan terutama perawat sangat dibutuhkan (Saraha, 2020). Peran perawat dalam mendukung ASI Eksklusif dapat diberikan melalui promosi kesehatan. Penyuluhan/edukasi dilakukan perawat untuk menjelaskan kepada orang tua mengenai apa saja persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan diri memberikan ASI Eksklusif, serta memberikan edukasi kepada keluarga untuk memberikan dukungan kepada ibu hamil, karena dukungan keluarga erat kaitannya dengan kesuksesan praktik ASI Eksklusif (Mulyani & Nurlinawati, 2020). Informasi dan motivasi oleh perawat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan tujuan diharapkan pengetahuan ibu hamil yang baik tentang ASI Eksklusif dapat meningkatkan

kesadaran ibu mengenai pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi dan ibu, serta menumbuhkan keinginan yang kuat pada ibu hamil dalam mempersiapkan diri memberikan ASI Eksklusif (Kristiana, 2020). Pengetahuan ibu yang baik juga akan mempengaruhi sikap ibu dalam memberikan ASI Eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mempersiapkan Diri Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Panarung Palangka Raya.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* yang menekankan waktu pembagian kuesioner hanya satu kali pada satu saat sehingga tidak ada tindak lanjut. Namun tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada waktu yang sama, hanya berlaku untuk variabel yang dinilai hanya satu kali (Nursalam, 2020). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8-18 Mei 2024. Populasi penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil trimester II dan III yang melakukan kunjungan di UPTD Puskesmas Panarung Palangka Raya. Populasi pada penelitian ini berjumlah 50 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berjumlah 44 responden ibu hamil. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Alvianita (2019) yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

HASIL

Tabel 1.
Identifikasi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif (n=44)

Kategori	f	%
Baik	4	9,1
Cukup	22	50,0
Kurang	18	40,9

Berdasarkan tabel 1 dari 44 (100%) responden, sebanyak 22 (50,0%) responden berpengetahuan cukup, 18 (40,9%) responden berpengetahuan kurang, dan 4 (9,1%) responden berpengetahuan baik.

Tabel 2.
Identifikasi Sikap Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif (n=44)

Kategori	f	%
Sangat baik	1	2,3
Baik	37	84,1
Tidak baik	6	13,6
Sangat tidak baik	0	0,0

Berdasarkan tabel di atas dari 44 (100%) responden, sebanyak 37 (84,1%) responden memiliki sikap baik, 6 (13,6%) responden memiliki sikap yang tidak baik, 1 (2,3%) responden memiliki sikap sangat baik, responden yang memiliki sikap sangat tidak baik 0 (0%). Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank* yang dilakukan untuk melihat Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mempersiapkan Diri Memberikan ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Panarung Palangka Raya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.

Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil (n=44)

		Pengetahuan	Sikap
Pengetahuan	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.546**
	<i>Sig.(2-tailed)</i>	.	.000
	<i>N</i>	44	44
Sikap	<i>Correlation Coefficient</i>	.546**	1.000
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.
	<i>N</i>	44	44

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai *Correlation Coefficient* sebesar 546 dengan nilai *P value Sig.(2-tailed)* 0,00 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini hipotesis H0 ditolak dan hipotesis H1 diterima sehingga artinya ada Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Mempersiapkan Diri Memberikan ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Panarung Palangka Raya.

PEMBAHASAN

Analisis Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mempersiapkan Diri Memberikan ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Panarung Palangka Raya. Berdasarkan tabulasi silang variabel pengetahuan dan sikap menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 (9,1%) responden dengan sikap baik sebanyak 3 (6,8%) responden, pengetahuan baik dengan sikap sangat baik terdapat 1 (2,3%) responden dan tidak ada yang memiliki pengetahuan baik dengan sikap tidak baik dan sikap sangat tidak baik 0 (0%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 22 (50,0%) responden dengan sikap baik 22 (50,0%) responden, tidak ada yang memiliki pengetahuan cukup dengan sikap tidak baik 0 (0%), dan tidak ada yang memiliki pengetahuan cukup dengan sikap sangat baik 0 (0%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang 18 (40,9%) responden dengan sikap tidak baik sebanyak 6 (13,6%), pengetahuan kurang dengan sikap baik 12 (27,3%) responden, dan tidak ada yang memiliki pengetahuan cukup dengan sikap sangat baik 0 (0%). Sehingga didapatkan ibu hamil di Puskesmas Panarung Palangka Raya paling dominan memiliki pengetahuan yang cukup dengan sikap yang baik.

Menurut Notoadmodjo dalam Ramdhani *et al.*, (2020) pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang dilakukan oleh manusia setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu penciuman, penglihatan, pendengaran, dan raba. Sesuai dengan teori pengetahuan merupakan salah satu domain penting dalam pembentukan sikap seseorang. Sikap merupakan respon yang menunjukkan bagaimana kita bersedia atau tidaknya untuk melakukan tindakan, ucapan atau perbuatan. Menurut Kusumawati (2021) mengatakan sikap seseorang terhadap suatu objek terdiri dari perasaan yang mendukung atau perasaan yang tidak mendukung (setuju atau tidak setuju) sehingga dengan sikap yang baik maka ibu akan memiliki sikap yang baik terhadap persiapan diri memberikan ASI Eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat kesamaan antara fakta dan teori yang mana terdapat hubungan yang kuat antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mempersiapkan Diri Memberikan ASI Eksklusif. Hal tersebut dikarenakan adanya informasi yang diterima oleh responden baik dari petugas kesehatan maupun internet, dipengaruhi juga oleh pendidikan serta pengalaman dan usia ibu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2020), menurut penelitian tersebut pengetahuan memiliki keterkaitan dalam pembentukan sikap seorang ibu dalam memberikan ASI Eksklusif, hasilnya sebagian besar responden berpengetahuan baik sehingga sikapnya baik dalam memberikan ASI Eksklusif. Tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu tentang

pemberian ASI Eksklusif akan berdampak pada terbentuk sikap yang baik (sikap positif) yang tercermin dalam sikap ibu (Safitri et al., 2021). Semakin baik pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif maka semakin baik pula sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dipengaruhi oleh pernah mendapat informasi, pendidikan, usia, dan pengalaman yang dialami ibu (Mony et al., 2021). Ibu yang memiliki pengetahuan kurang dengan sikap tidak baik menunjukkan belum maksimal dalam mempersiapkan diri dalam memberikan ASI Eksklusif (Bangun et al., 2020). Ibu yang belum pernah terpapar informasi, memiliki pengalaman yang minim, serta dilatar belakangi pendidikan yang rendah dengan hanya lulusan SD dan SMP, sehingga ibu menunjukkan sikap yang tidak baik akibat tidak merespon informasi yang diterima sehingga tidak bisa membuat keputusan yang baik, ibu tidak berusaha untuk mencari tahu dan memiliki kesadaran yang kurang akan pentingnya mempersiapkan diri memberikan ASI Eksklusif (Riko Sandra Putra et al., 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sigit et al., 2020) menunjukkan semakin rendah tingkat pengetahuan responden maka semakin rendah pula sikapnya terhadap persiapan diri memberikan ASI Eksklusif. Menurut peneliti bahwa ada Hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu dalam mempersiapkan diri memberikan ASI Eksklusif. Pengetahuan yang baik sangat diperlukan dalam membantu ibu untuk memahami dan sadar tentang pentingnya ASI Eksklusif bagi ibu dan bayi (Sabriana et al., 2022). Semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik sikap ibu yang ditunjukkan, sebaliknya semakin rendah pengetahuan ibu maka sikap yang ibu tunjukkan cenderung semakin tidak baik.

SIMPULAN

Hasil identifikasi pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Panarung Palangka Raya didapatkan bahwa terdapat sebanyak 22 (50,0%) responden berpengetahuan cukup, sebanyak 18 (40,9%) berpengetahuan kurang dan sebanyak 4 (9,1%) responden berpengetahuan baik. Dalam penelitian ini ibu hamil dominan berpengetahuan cukup artinya ibu lebih banyak mengetahui tentang ASI Eksklusif yang meliputi pengertian ASI Eksklusif, manfaat ASI Eksklusif, dan cara memberikan ASI Eksklusif yang benar. Hasil identifikasi pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Panarung Palangka Raya didapatkan bahwa sebanyak 37 (84,1%) responden memiliki sikap baik, sebanyak 6 (13,6%) responden memiliki sikap yang tidak baik dan terdapat 1 (2,3%) responden memiliki sikap sangat baik, dalam penelitian ini ibu hamil dominan memiliki sikap baik dimana ibu mengetahui tentang ASI Eksklusif yang diberikan kepada bayi tanpa adanya tambahan makanan untuk bayi sebelum bayi berusia 6 bulan, manfaat ASI Eksklusif, dan cara memberikan ASI Eksklusif yang benar yang akan mempengaruhi sikap ibu terhadap persiapan diri memberikan ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Panarung Palangka Raya. Berdasarkan hasil uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank* didapatkan bahwa hasil analisa dari responden diperoleh nilai *Correlation Coefficient* sebesar 546 dengan nilai *P value Sig.(2-tailed)* 0,00 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini hipotesis H0 ditolak dan hipotesis H1 diterima sehingga artinya ada Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Mempersiapkan Diri Memberikan ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Panarung Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianita, F. (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Pekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Jember. *Repository.Unej.Ac.Id*, 1–106. https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/93127/Fitri_Al_Vianita_152310101240_.pdf?sequence=1&isAllowed=y

- Assriyah, H., Indriasari, R., Hidayanti, H., Thaha, A. R., & Jafar, N. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, Dan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Sudiang. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.30597/jgmi.v9i1.10156>
- Bangun, S. M. B., Damanik, P. D., & Lubis, B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Pekerja. *Jurnal Kesmas Dan Gizi (Jkg)*, 3(1), 73–80. <https://doi.org/10.35451/jkg.v3i1.500>
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalteng. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023*. 100.
- Haslan, H., Hasnidar, & Mustar. (2023). Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan Di Upt Puskesmas Ulaweng. *Jurnal Suara Kesehatan*, 9(2), 19–28. <https://doi.org/10.56836/journaliskb.v9i2.80>
- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kristiana, Y. (2020). Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keluarga Untuk Mendukung Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31983/jsk.v2i1.5794>
- Kusumawati, S. (2021). Hubungan Sikap Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 6(2), 116–120.
- Louis, S. L., Mirania, A. N., & Yuniarti, E. (2022). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>
- Mony, K. Y. R., Wardani, H. E., & Hapsari, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Kota Malang Tahun 2019. *Sport Science and Health*, 3(11), 893–900. <https://doi.org/10.17977/um062v3i112021p893-900>
- Mulyani, S., & Nurlinawati. (2020). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Putri Ayu. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(2), 241–249. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.16057>
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 5. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Pertiwi, A. P., Mu'ti, A., & Buchori, M. (2022). Gambaran Pengetahuan ibu Tentang ASI Eksklusif dan Cara Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Segiri Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 9(3), 103–109.
- Purnamasari, D., & Khasanah, R. N. (2020). Hubungan Paritas Dengan Pemberian ASI eksklusif di Rumah Konseling Banyuwangi Tahun 2020. *Jurnal Healthy*, 9(1), 71–76.
- Putri, A. F., Mariana, S., Hariyanti, R., & Susanti, D. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu yang Memiliki Bayi 6-12 Bulan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di

- PMB Miftahul Jannah. *Jurnal Trilogi : Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 4(3), 185–190.
- Putri, E. M., Lestari, R. M., & Prasida, D. W. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Surya Medika*, 7(2), 51–56. <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i2.3203>
- Rahmawati, Y., Windayanti, H., & Suroso, I. (2024). *Literature Review : Peran Ibu dalam Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif*. 3(1), 599–606.
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Semnas Lppm, ISBN: 978-*, 28–35.
- Riko Sandra Putra, Bela Purnama Dewi, & Ramdani. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 12(24), 193–200. <https://doi.org/10.52047/jkp.v12i24.198>
- Sabriana, R., Riyandani, R., Wahyuni, R., & Akib, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 201–207. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.738>
- Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. (2021). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(5), 342–348. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.5.342-348>
- Saraha, R. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8(1), 27. <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i1.128>
- Sengkey, D. B., Rattu, A. J., & Tucunan, A. A. T. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tumpaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 12(1), 20–24.
- Sigit, A. W., Afandi, A., & Sri, W. (2020). Pengembangan Model Dan Media Animasi Pemberian Asi Improving Pregnant Women ' S Knowledge And Breasting Through Development Of Models And Media Animation Of Exclusive Assessment In Baby. *Jurnal Ilmia Permas*, 10(1), 105.
- Statistik, B. P. (2023). Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2021-2023. *Badan Pusat Statistik*.
- Wahyuni. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Bekerja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Binjai Kota Tahun 2020. *Seri Wahyuni Harahap, Vol.5*.